

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini, menggunakan teknik kuantitatif. Teknik tersebut bertujuan untuk meneliti populasi dan sampel yang menjadikan fenomena baru dan memiliki pengembangan yang pesat baik secara model, teori, ataupun hipotesis (Siyoto & Sodik, 2015). Desain penelitian ini menggunakan desain *deskriptif komparatif*, desain ini memiliki tujuan untuk mencari jawaban mendasar terkait sebab-akibat dengan melakukan analisis faktor penyebab terjadinya suatu fenomena yang sifatnya membandingkan (Ibrahim *et al.*, 2018). Pada penelitian ini, penulis akan mencari terkait perbedaan kepatuhan penerapan protokol kesehatan di tingkat pendidikan SLTP dan SLTA saat PTM terbatas.

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

1. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian yang diambil pada penelitian kali ini adalah di salah satu SLTP negeri dan swasta yaitu SMP Negeri 1 Gamping dan SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta. SLTA negeri dan swasta yaitu SMA Negeri 1 Gamping dan SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan di bulan Februari hingga Juni 2022 dan proses kegiatan penelitian dilaksanakan di bulan April hingga Juni 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah daerah yang memiliki ciri, jumlah penduduk atau objek yang sama dan mampu untuk dipelajari serta dapat dijadikan sebuah kesimpulan (Siyoto & Sodik, 2015). Berdasarkan hasil *survei* studi pendahuluan, populasi yang didapatkan di setiap sekolah SLTP dan SLTA adalah murid SMP Negeri 1 Gamping sejumlah 259 siswa, SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta sejumlah 317 siswa dan murid SMA Negeri 1 Gamping sejumlah 281 siswa, SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta sejumlah 217 siswa. Untuk total populasi keseluruhan pada saat studi pendahuluan adalah 1.074 siswa-siswi di sekolah SLTP dan SLTA baik negeri ataupun swasta.

2. Sampel

Sampel ialah jenis dan ciri yang dimiliki oleh sebagian kelompok yang akan diambil dengan teknik tertentu sehingga dapat mewakili populasi yang ada (Siyoto & Sodik, 2015). Sampel penelitian ini yaitu murid SMP Negeri 1 Gamping dan SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta dari kelas 7 dan 8 serta murid SMA Negeri 1 Gamping dan SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dari kelas 10 dan 11.

Perhitungan besar sampel dalam penelitian ini berdasarkan rumus Slovin sebagai berikut, (Masturoh & Anggita, 2018):

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n = Total sampel

N = Besarnya populasi

e = Tingkat relevan dalam penelitian (0,1)

Hasil penghitungan sampel:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1+Ne^2} \\
 &= \frac{1074}{1+1074(0,1)^2} \\
 &= \frac{1074}{1+1074(0,01)} \\
 &= \frac{1074}{1+10,74} \\
 &= \frac{1074}{11,74} \\
 &= 91,48 \approx 100
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil penghitungan besaran sampel dengan rumus Slovin, jumlah sampel yang dibutuhkan untuk membandingkan ke empat sekolah adalah 100 sampel. Dari hasil penghitungan setiap kelas dengan total sampel 100 yaitu terbagi menjadi SMP Negeri 25 responden, SMP Swasta 25 responden, SMA Negeri 25 responden, dan SMA Swasta 25 responden.

Dalam menentukan jumlah setiap kelas maka penghitungannya seperti berikut:

Tabel 3. 1 Hasil Penghitungan Sampel Setiap Kelas

SMP NEGERI 1 GAMPING	SMP MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA
<ul style="list-style-type: none"> Kelas 7 = $s = \sum \frac{N \text{ kelas}}{\sum N \text{ sekolah}} \times \text{jumlah sampel kelas}$ $= \sum \frac{130}{\sum 259} \times 25 = \frac{3250}{259} = 12,54 \approx 13$ Kelas 8 = $s = \sum \frac{N \text{ kelas}}{\sum N \text{ sekolah}} \times \text{jumlah sampel kelas}$ $= \sum \frac{129}{\sum 259} \times 25 = \frac{3.225}{259} = 12,45 \approx 12$ 	<ul style="list-style-type: none"> Kelas 7 = $s = \sum \frac{N \text{ kelas}}{\sum N \text{ sekolah}} \times \text{jumlah sampel kelas}$ $= \sum \frac{159}{\sum 317} \times 25 = \frac{3.975}{317} = 12,53 \approx 13$ Kelas 8 = $s = \sum \frac{N \text{ kelas}}{\sum N \text{ sekolah}} \times \text{jumlah sampel kelas}$ $= \sum \frac{158}{\sum 317} \times 25 = \frac{3.950}{317} = 12,46 \approx 12$
SMA NEGERI 1 GAMPING	SMA MUHAMMADIYAH 7 YOGYAKARTA

- Kelas 10 = $s = \frac{\sum N \text{ pada kelompok}}{\sum N \text{ sekolah}} \times \text{jumlah sampel kelas}$
 $= \sum \frac{138}{\sum 281} \times 25 = \frac{3.450}{281} = 12,27 \approx 12$
- Kelas 11 = $s = \frac{\sum N \text{ pada kelompok}}{\sum N \text{ sekolah}} \times \text{jumlah sampel kelas}$
 $= \sum \frac{143}{\sum 281} \times 25 = \frac{3.575}{281} = 12,72 \approx 13$
- Kelas 10 = $s = \frac{\sum N \text{ pada kelompok}}{\sum N \text{ sekolah}} \times \text{jumlah sampel kelas}$
 $= \sum \frac{105}{\sum 217} \times 25 = \frac{2.625}{217} = 12,09 \approx 12$
- Kelas 11 = $s = \frac{\sum N \text{ pada kelompok}}{\sum N \text{ sekolah}} \times \text{jumlah sampel kelas}$
 $= \sum \frac{112}{\sum 217} \times 25 = \frac{2.800}{217} = 12,90 \approx 13$

	Kelas 7		Jenis Kelamin		Kelas 8		Jenis Kelamin		Total Responden
	13				12				
SMP Negeri	A	5	(L 3; P 2)		A	3	(L 0; P 3)		25
	B	3	(L 1; P 2)		B	3	(L 1; P 2)		
	C	6	(L 3; P 3)		C	3	(L 2; P 1)		
	D	1	(L 0; P 1)		D	3	(L 1; P 2)		
			L 7; P 6				L 4; P 8		
	13				12				
SMP Swasta	A	3	(L 2; P 1)		A	3	(L 2; P 1)		25
	B	3	(L 1; P 2)		B	3	(L 1; P 2)		
	C	3	(L 2; P 1)		C	2	(L 2; P 0)		
	D	2	(L 1; P 1)		D	2	(L 1; P 1)		
	E	2	(L 1; P 1)		E	2	(L 0; P 2)		
			L 7; P 6				L 6; P 6		
	Kelas 10		Jenis Kelamin		Kelas 11		Jenis Kelamin		
	12				13				
SMA Negeri	MIPA 1	3	(L 2; P 1)		MIPA 1	8	(L 2; P 6)		25
	MIPA 2	3	(L 1; P 2)		MIPA 2	1	(L 0; P 1)		
	IPS 1	3	(L 2; P 1)		IPS 1	3	(L 2; P 1)		
	IPS 2	3	(L 1; P 2)		IPS 2	1	(L 0; P 1)		
			L 6; P 6				L 4; P 9		
	12				13				
SMA Swasta	MIPA 1	1	(L 1; P 0)		MIPA 1	4	(L 4; P 0)		25
	MIPA 2	4	(L 1; P 3)		MIPA 2	3	(L 2; P 1)		
	IPS 1	3	(L 1; P 2)		IPS 1	3	(L 1; P 2)		
	IPS 2	4	(L 2; P 2)		IPS 2	3	(L 0; P 3)		
			L 5; P 7				L 7; P 6		
TOTAL									100

3. Teknik Pengambilan Sampling

Metode pengumpulan data sampel pada penelitian ini dengan teknik *probability sampling* yaitu *stratified random sampling*. Metode *Stratified random sampling* ialah metode pengumpulan sampel dengan melakukan pemilihan populasi dan sampel secara *random* berdasarkan tingkatan atau kelasnya masing-masing dan melakukan penggabungan dalam satu sampel penelitian yang kemudian dilakukan pembagian sesuai tingkatan atau kelas yang memiliki karakteristik sama (Masturoh & Anggita, 2018).

4. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi ialah parameter yang ditetapkan untuk menjadikan tolak ukur setiap populasi dan sampel sehingga dapat digunakan untuk memenuhi parameter ataupun kondisi saat penelitian (Masturoh & Anggita, 2018).

- 1) Siswi-siswi SMP yang memiliki rentang usia 12-14 tahun.
- 2) Siswa-siswi SMA yang memiliki rentang usia 15-17 tahun.
- 3) Siswa-siswi SMP dan SMA yang bersedia dijadikan sebagai responden dan menjalankan rangkaian penelitian sampai selesai.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi ialah suatu kriteria yang ditetapkan untuk memilih sampel berdasarkan kriteria inklusi yang akan digunakan untuk menyeleksi populasi yang tidak dapat dijadikan sebagai sampel penelitian (Masturoh & Anggita, 2018). Kriteria eksklusi yang ditetapkan yaitu siswa-siswi SMP dan SMA yang tidak berada di sekolah dan tidak hadir karena ada kegiatan sekolah yang tidak dapat ditinggalkan ataupun sakit.

D. Variabel

Variabel penelitian ialah objek penelitian yang memiliki beberapa variasi dalam menggunakan seperti ciri-ciri, sifat, dan ukuran sehingga dapat menjadi

pembeda dengan yang lain (Masturoh & Anggita, 2018). Variabel yang ada di penelitian ini, hanya menggunakan satu variabel (variabel tunggal) yaitu kepatuhan penerapan protokol kesehatan.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional ialah pengertian dari berbagai variabel yang dapat diidentifikasi untuk memberikan arti dan memspesifikan dari berbagai aktivitas pada variabel tertentu (Mustafa *et al.*, 2020).

Tabel 3. 2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
1	Kepatuhan Penerapan Protokol Kesehatan	Tindakan yang dilakukan oleh siswa-siswi dalam menerapkan protokol kesehatan pada saat pembelajaran tatap muka terbatas di sekolah, menunjukkan sikap positif atau negatif.	Kuesioner Kepatuhan Penerapan Protokol Kesehatan	Ordinal	Rentang nilai skor antara 0-100 Klasifikasinya: 1. Patuh: 80-100 2. Tidak patuh: < 80 (Purwanti & Amin, 2016)
2	Pelajar Tingkat pendidikan SLTP	Siswa-siswi usia 12-14 tahun yang saat ini sedang menempuh jenjang pendidikan lanjut tingkat pertama, negeri maupun swasta dan sedang menjalani PTMT (Pembelajaran Tatap Muka Terbatas).	Lembar identitas responden	-	-
3	Pelajar Tingkat pendidikan SLTA	Siswa-siswi usia 15-17 tahun yang saat ini sedang menempuh jenjang pendidikan lanjut tingkat atas, negeri maupun swasta dan sedang menjalani PTMT (Pembelajaran Tatap Muka Terbatas).	Lembar identitas responden	-	-

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Kuesioner merupakan kumpulan dari beberapa pertanyaan dan terdapat kolom-kolom pilihan jawaban yang telah tertera didalamnya (Nurhaedah, 2017). Instrument dalam penelitian ini adalah:

a. Kepatuhan penerapan protokol kesehatan

Kuesioner yang digunakan untuk mengukur kepatuhan siswa dalam pencegahan infeksi covid-19 ialah instrumen kepatuhan penerapan protokol kesehatan dan diadopsi dari Pratama & Saptuti, (2021). Instrumen kepatuhan penerapan protokol kesehatan mencakup 20 item persoalan yang terbentuk skala likert. Dalam item persoalan memiliki kategori pernyataan (+/positif) yaitu sangat setuju point 1, setuju point 2, netral point 3, tidak setuju point 4, sangat tidak setuju point 5. Sedangkan untuk pernyataan (-/negatif) yaitu sangat setuju point 5, setuju point 4, netral point 3, tidak setuju point 2, sangat tidak setuju point 1.

Tabel 3. 3 Aspek Indikator Kuesioner Kepatuhan Penerapan Protokol Kesehatan

No	Indikator	Pertanyaan Positif	Pertanyaan Negatif	Jumlah Pertanyaan
1	Rasa percaya dengan proses covid-19	1, 2	3, 4	4
2	Menyetujui proses covid-19			
	a. Perilaku terbuka dengan adanya proses covid-19	5, 6	7, 8	4
	b. Meningkatkan kenyamanan dengan adanya proses covid-19	9, 10	11, 12	4
3	Menjalankan proses covid-19			
	c. Melakukan tindakan sesuai aturan proses covid-19	13, 14	15, 16	4
	d. Rasa kepedulian yang tinggi mengenai pelanggaran proses covid-19	17, 18	19, 20	4

Sumber: (Pratama & Saptuti, 2021)

b. Lembar identitas responden

Lembar ini digunakan untuk mengetahui karakteristik responden yang akan dilakukan penelitian antara lain nama, jenis kelamin, alamat, agama, umur, tingkat pendidikan, kelas, riwayat vaksinasi dan riwayat terpapar covid-19.

2. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik pencatatan dan pemeriksaan yang dilakukan secara terstruktur untuk melihat suatu kejadian (Nurhaedah, 2017). Sumber data penelitian, didapatkan dari hasil pengamatan dan data kuesioner. Peneliti melakukan observasi terkait penyediaan sarana penunjang protokol kesehatan, observasi pelaksanaan protokol kesehatan di sekolah selama pembelajaran tatap muka terbatas serta peneliti mengukur tingkat kepatuhan siswa-siswi dengan cara membagikan kuesioner secara langsung. Sebelum peneliti mengambil data responden, peneliti melakukan kesepakatan terlebih dahulu terkait ruangan yang akan digunakan kepada pihak sekolah untuk pengambilan data responden sehingga setiap responden perkelasnya dapat berkumpul dalam satu tempat pertemuan agar lebih mudah untuk melakukan pengambilan data. Setelah mendapatkan persetujuan terkait tempat pertemuan yang akan digunakan, maka peneliti akan menjalankan proses pengambilan data. Sebelum dilakukan pembagian kuesioner untuk pengumpulan data, maka peneliti akan menjelaskan rangkaian dari maksud serta tujuan penelitian. Setelah itu akan diberikan surat persetujuan sebagai tanda persetujuan sebagai responden. Kemudian setelah itu asisten ataupun peneliti akan memberikan kuesioner dengan tetap mengarahkan responden untuk mengisi kuesioner dengan benar sesuai dengan waktu kurang lebih 30 menit. Dan memberikan kesempatan responden untuk bertanya jika mengalami kesulitan saat memahami isi kuesioner. Selama melakukan pengisian, asisten dan peneliti tetap menjaga keamanan protokol kesehatan responden. Ketika waktu pengisian kuesioner telah habis, asisten dan peneliti melakukan

pengumpulan dan pengecekan kembali kuesioner yang telah di isi. Apabila masih ada data yang belum terisi maka akan dilakukan pengisian oleh responden tersebut.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas ialah alat pengukur atau alat uji dalam menentukan tes ke validan suatu alat, sehingga alat pengukur itu memiliki tingkat ke validan atau memiliki ketepatan dalam hal pengukuran (Siyoto & Sodik, 2015). Dari hasil uji ke validan instrumen pada penelitian sebelumnya, peneliti tidak melaksanakan pengujian kembali pada instrumen kepatuhan terhadap protokol kesehatan covid-19 yang terdiri dari 20 pertanyaan yang diambil dari Pratama & Saptuti, (2021) dengan hasil uji validitas kuesioner untuk $r_{hitung} > r_{tabel}$ diperoleh nilai 0,468 maka kuesioner tersebut dapat digunakan dan valid untuk penilaian kepatuhan terhadap protokol kesehatan covid-19.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ialah pengujian kemampuan alat ukur instrumen dalam ketika melakukan suatu pengukuran secara cermat sehingga alat ukur dapat digunakan secara tepat, jelas, dan konsisten (Siyoto & Sodik, 2015). Dari hasil uji *reliable* instrumen pada penelitian sebelumnya, peneliti tidak melaksanakan pengujian kembali pada instrumen kepatuhan terhadap protokol kesehatan covid-19 yang diambil dari Pratama & Saptuti, (2021) dengan hasil uji reliabilitas dengan nilai koefisien *Cronbarch's Alpha* sebesar 0,965 maka kuesioner tersebut dinyatakan *reliable* untuk menilai *variable* yang akan dipakai.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

a. *Editing* (penyuntingan)

Editing/penyuntingan adalah langkah pertama peneliti dalam melakukan penyuntingan dari hasil data yang telah terkumpul dari informasi lapangan dan melakukan pengecekan ke lengkapan jawaban, apabila saat disunting terdapat jawaban yang tidak lengkap maka peneliti wajib melakukan pengumpulan data ulang.

b. *Scoring*

Scoring adalah peneliti memberikan penilaian jawaban dari pertanyaan pada variabel yang akan diteliti.

Peneliti melakukan penskoran sebagai berikut:

- 1) Patuh, jika mendapatkan skor 80-100
- 2) Tidak patuh, jika mendapatkan skor < 80

c. *Coding* (pengkodean)

Coding adalah peneliti melakukan pengkodean ataupun melakukan perubahan pada data yang awalnya berbentuk kalimat diubah menjadi kode untuk memberikan tanda atau identitas.

Peneliti melakukan pengcodingan sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Pengkodean Data Penelitian

<i>Coding</i>		
Jenis Kelamin	Umur	Tingkat Pendidikan
Pria = 1	12 tahun = 1 15 tahun = 4	SMP Negeri = 1
Wanita = 2	13 tahun = 2 16 tahun = 5	SMP Swasta = 2
	14 tahun = 3 17 tahun = 6	SMA Negeri = 3
		SMA Swasta = 4
Tingkat Kepatuhan	Riwayat Terpapar covid-19	Riwayat Vaksinasi
Patuh = 1	Tidak ada riwayat terpapar = 1	Belum vaskin = 1
Tidak Patuh = 0	Ada riwayat terpapar = 2	Sudah vaksin = 2
		dosis 2

d. *Data Entry* (Menempatkan data)

Data entry/menempatkan data adalah peneliti melakukan pengisian pada kolom dengan kriteria kode yang tepat sesuai dengan jawaban dari beberapa pertanyaan yaitu nomor responden, jenis kelamin, tingkat pendidikan, tingkat kepatuhan, riwayat terpapar covid-19, riwayat vaksinasi yang telah dikumpulkan ke dalam microsoft excel.

e. *Tabulating* (tabulasi)

Tabulating adalah peneliti melakukan pengkategorian penyajian data dengan tujuan penelitian, akan dilakukan kemudian dimasukkan ke dalam tabel untuk proses pengolahan di dalam komputer.

f. *Cleaning* (pembersihan data)

Cleaning adalah peneliti melakukan proses pengecekan ulang data yang sudah dilakukan pengentryan di komputer untuk memastikan data sudah benar dan tepat terhindar dari kesalahan.

2. Analisa Data

a. Analisa Univariat

Analisa ini, digunakan untuk memahami, mengidentifikasi, dan mengambil kesimpulan pada satu variabel dengan menggunakan beberapa analisis inferensial yang dapat digunakan. Pada penelitian ini, dalam distribusi frekuensi dan presentase dari setiap rumus. Dihitung menggunakan rumus, Arikunto, (2018):

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Besar presentase

f = Frekuensi jawaban

n = Jumlah total responden

b. Analisa Bivariat

Analisa ini, digunakan untuk melakukan pengujian dari hipotesis yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk mengetahui adanya perbedaan tingkat kepatuhan siswa-siswi SLTP dan SLTA baik negeri dan swasta. Dalam

menganalisis hasil hipotesis yang ada, maka peneliti melakukan pengecekan dengan menetapkan uji *Mann-Whitney* untuk melakukan pengujian hasil hipotesis komparatif dengan karakteristik dua sampel yang tidak berpasangan dengan skala pengukuran kategorik (ordinal).

I. Etika Penelitian

Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan *ethical clearance* dari Komisi Etik Penelitian (KEPK) FKes Unjaya dalam proses pelaksanaan penelitian tetap harus dilandasi dengan studi kepustakaan dan tetap melindungi subjek penelitian kesehatan. Persetujuan tersebut telah dikeluarkan pada tanggal 7 April 2022 dengan *Number: Skep/40/KEPK/IV/2022*. Prinsip-prinsip etik penelitian yang harus diperhatikan oleh peneliti selama proses pelaksanaan penelitian yaitu, (Hendrastuti *et al.*, 2021):

1. *Respect for persons* (menerapkan sikap hormat kepada responden)

Peneliti harus menegakkan sikap menghormati harkat dan martabat responden dengan memberikan kebebasan untuk memilih dan mengambil keputusannya sendiri sehingga meminimalkan terjadinya kerugian dan penyalahgunaan.

2. *Beneficence* dan *non maleficence* (selalu berbuat baik dan tidak merugikan responden)

Prinsip etik berbuat baik yaitu:

- a. Peneliti harus mampu mengidentifikasi risiko dan manfaat yang akan diharapkan.
- b. Peneliti membuat desain penelitian sesuai dengan kaidah ilmiah.
- c. Peneliti melakukan penelitian dengan menjunjung tinggi kesejahteraan dari subjek atau responden penelitian.
- d. Peneliti harus memiliki prinsip *do no harm* dengan melakukan penentangan pada tindakan yang akan merugikan atau membahayakan responden.

Prinsip etik tidak merugikan yaitu:

- a. Peneliti berupaya untuk tidak melakukan hal-hal yang merugikan responden.
 - b. Peneliti memberikan perlindungan kepada subjek atau responden penelitian dari risiko, bahaya, ataupun tindakan penyalahgunaan.
3. Keadilan

Peneliti selalu menegakkan keadilan dalam memberikan kewajiban etik agar tidak membeda-bedakan setiap responden ketika memperoleh hak sehingga dalam pembagian harus seimbang dan merata, baik beban dan manfaat yang akan dirasakan oleh responden dari keikutsertaan dalam penelitian.

J. Pelaksanaan Penelitian

Terdapat 3 tahapan dalam melakukan pelaksanaan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Tahapan persiapan penelitian

Tahapan pengajuan proposal yaitu:

- a. Melakukan konsultasi kepada pembimbing terkait beberapa referensi judul yang telah disusun sebagai penelitian.
- b. Mencari landasan teori untuk sumber dalam proses penelitian melalui buku, jurnal, artikel, dll.
- c. Melakukan pengajuan lembar pengesahan judul ke pembimbing, koordinator, dan kaprodi untuk pengajuan surat studi penelitian ke PPPM.
- d. Melakukan studi pendahuluan di SLTP dan SLTA negeri dan swasta yang akan digunakan untuk objek penelitian, dengan menyerahkan surat perizinan stupen dari Unjaya.
- e. Melakukan penyusunan proposal penelitian dengan pendampingan oleh pembimbing.
- f. Melakukan konsultasi kepada pembimbing dan melakukan perubahan-perubahan yang telah dijelaskan pembimbing melalui revisi.

- g. Melakukan pengecekan plagiarisme maksimal terdeteksi 25% di Perpustakaan Unjaya.

2. Tahapan pelaksanaan penelitian

Tahapan pelaksanaan penelitian antara lain:

- a. Melakukan pengurusan terkait etik penelitian ke PPPM dan sudah disetujui oleh Unjaya.
- b. Melakukan pengurusan perizinan penelitian di FKes Unjaya.
- c. Melakukan pengurusan berkas dan surat izin terkait penelitian di SLTP dan SLTA yang akan dijadikan objek penelitian.
- d. Melakukan pemilihan asisten dengan menandatangani permohonan menjadi asisten penelitian. Asisten penelitian yang digunakan yakni mahasiswa Keperawatan S1 semester 8 berjumlah 4 asisten penelitian saat melakukan pengambilan data.
- e. Melakukan kesepakatan kontrak waktu kepada bagian Administrasi Sekolah di SLTP dan SLTA.
- f. Melakukan persiapan bahan atau alat seperti pulpen, masker, *hand sanitizer*, kuesioner, konektor hijab sesuai dengan jumlah responden yang dibutuhkan.
- g. Datang ke tempat penelitian di SLTP dan SLTA yang akan dijadikan objek penelitian.
- h. Mengambil beberapa sampel dengan cara *stratified random sampling* dengan cara melakukan pemilihan responden secara acak melalui absensi siswa perkelasnya baik nomer ganjil maupun genap sesuai kesepakatan dari peneliti dan pihak sekolah.
- i. Melakukan kontrak waktu kepada penanggung jawab lahan untuk meminta izin untuk pengambilan data sekiranya 30 menit untuk penjelasan, pembagian kuesioner, dan pengisian kuesioner
- j. Peneliti dan asisten peneliti mengumpulkan responden di tempat aula sekolah, ruang pojok ssk (sekolah siaga kependudukan), dan mushola sekolah.

- k. Peneliti dan asisten peneliti mengumpulkan responden dengan tetap menjaga prokes yakni tetap mengatur jarak 1 meter antara satu siswa dengan siswa yang lain dengan tetap menyesuaikan ruangan yang telah disediakan, menghimbau untuk tetap menggunakan masker ketika berada di ruangan.
 - l. Memberikan gambaran dari penelitian kepada responden dan memberikan lembar persetujuan untuk ditanda-tangani oleh responden, membutuhkan waktu kurang lebih 5 menit.
 - m. Melakukan pembagian kuesioner kepada responden yang bersedia sebagai objek penelitian, membutuhkan waktu kurang lebih 5 menit.
 - n. Melakukan pendampingan penuh kepada responden dalam mengisi jawaban dari pertanyaan yang ada di kuesioner selama kurang lebih 20 menit.
 - o. Melakukan pengecekan ulang dari data identitas ataupun jawaban kuesioner yang telah di isi.
 - p. Kemudian data dikumpulkan jadi satu dan dilakukan analisa data sesuai dengan kebutuhan peneliti.
3. Tahapan pengolahan penelitian
 - a. Membuat laporan penulisan pembahasan penelitian dari BAB 4 dan 5.
 - b. Mengkonsultasi laporan yang telah disusun dari BAB 4 dan 5 penelitian kepada pembimbing.
 - c. Melakukan revisi berdasarkan hasil koreksi dari pembimbing.
 - d. Melakukan ujian atau seminar hasil penelitian sesuai dengan pengujian masing-masing.
 - e. Melakukan perbaikan laporan penelitian berdasarkan koreksi dari pengujian masing-masing.